



Tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UMKM Puli UD Viskar Mandiri di Desa Sarirogo

Challenges of implementing management accounting at UMKM Puli UD Viskar Mandiri in Sarirogo Village

Tasya Amelia Putri*, Kafidin Muzakki

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

Abstrak

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UMKM UD. Viskar Mandiri di Desa Sarirogo.

Desain/metodologi/pendekatan – Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan satu informan yang merupakan pemilik sekaligus pengelola keuangan usaha serta observasi langsung sebanyak lima kali pada 10–12 Februari 2026. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan tiga tantangan utama dalam implementasi akuntansi manajemen, yaitu tidak tersedianya bukti transaksi tertulis dan pembukuan formal, pengelolaan keuangan yang masih bergantung pada ingatan dan pertimbangan pemilik, serta belum adanya pemisahan keuangan usaha dan kebutuhan pribadi secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai transaksi dan keuangan usaha belum terdokumentasi secara memadai untuk mendukung pengendalian dan pengambilan keputusan.

Keterbatasan penelitian – Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan satu informan dan tidak didukung oleh dokumentasi transaksi maupun member check, sehingga temuan dipahami sebagai gambaran kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan kepada seluruh UMKM.

Implikasi – Temuan penelitian mengimplikasikan bahwa penerapan akuntansi manajemen pada UMKM perlu diawali dengan sistem pencatatan yang sederhana dan sesuai dengan kapasitas usaha.

Kebaruan – Kebaruan penelitian terletak pada penggambaran secara kontekstual mengenai tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UMKM produksi kerupuk puli yang pengelolaannya masih bersifat informal.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, UMKM, Pencatatan Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Studi Kasus

Abstract

Purpose – This study aims to analyze and describe the challenges of implementing management accounting at UD. Viskar Mandiri, an MSME located in Sarirogo Village.

Design/methodology/approach – A qualitative approach with a case study design was employed. Data were collected through a direct interview with one informant, who was the business owner and financial manager, and five direct observations conducted from February 10 to 12, 2026. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing.

Findings – The findings reveal three main challenges in implementing management accounting: the absence of written transaction records and formal bookkeeping, financial management that relies primarily on the owner's memory and judgment, and the lack of systematic separation between business finances and personal needs. These conditions result in inadequate documentation of transaction and financial information to support business control and decision-making.

Research limitations – *This study is limited by the involvement of only one informant and the absence of transaction documentation and member checking; therefore, the findings provide a contextual description and are not intended to be generalized to all MSMEs.*

Implications – *The findings imply that management accounting implementation in MSMEs should begin with simple recording practices that are appropriate to the business's capacity.*

Originality – *The novelty of this study lies in providing a contextual description of the challenges of implementing management accounting in a small-scale cracker-producing MSME whose financial management remains informal.*

Keywords: Management Accounting, MSMEs, Financial Recording, Financial Management, Case Study

Histori Artikel:

Diterima: 30 Mei 2026, Direvisi: 27 Agustus 2026, Disetujui: 8 September 2026, Dipublikasikan: 28 September 2026.

*Penulis Korespondensi:

32423027.student@unusida.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.1229>

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan informasi yang mendukung perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan evaluasi kegiatan usaha. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), informasi mengenai biaya, pendapatan, dan arus kas diperlukan agar pemilik dapat memahami kondisi usaha dan mengambil keputusan operasional secara lebih terarah. Namun, penerapan praktik akuntansi manajemen pada UMKM masih menghadapi keterbatasan, terutama dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Rani et al. (2023) menunjukkan bahwa UMKM yang diteliti belum menggunakan praktik akuntansi manajemen secara optimal sehingga fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan belum berjalan secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen pada UMKM tidak hanya berkaitan dengan adanya pencatatan, tetapi juga dengan kemampuan pemilik dalam menggunakan informasi usaha sebagai dasar pengelolaan kegiatan operasional.

Permasalahan tersebut menjadi semakin penting pada UMKM yang menjalankan kegiatan produksi karena informasi mengenai biaya diperlukan untuk memahami penggunaan sumber daya dan hasil usaha. Pencatatan transaksi dan biaya yang dilakukan secara teratur dapat membantu pemilik memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai kegiatan usaha. Sebaliknya, ketika transaksi tidak terdokumentasi secara sistematis, pemilik akan mengalami keterbatasan dalam menelusuri pengeluaran, memperkirakan hasil usaha, dan menggunakan informasi keuangan untuk mendukung keputusan. Oleh karena itu, implementasi akuntansi manajemen pada UMKM perlu mempertimbangkan bentuk dan kapasitas usaha sehingga praktik pencatatan yang diterapkan dapat digunakan secara nyata dalam aktivitas sehari-hari.

Kondisi tersebut relevan dengan UD. Viskar Mandiri di Desa Sarirogo yang bergerak dalam produksi kerupuk puli. Berdasarkan observasi awal, pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara informal. Tidak ditemukan bukti transaksi tertulis, nota pembelian, maupun pembukuan formal, sedangkan pengelolaan keuangan masih didasarkan pada ingatan dan pertimbangan pemilik. Selain itu, keuangan usaha dan kebutuhan pribadi belum dipisahkan secara konsisten. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai transaksi, arus kas, dan biaya usaha belum terdokumentasi secara sistematis. Penelitian sebelumnya pada UD. Viskar Mandiri membahas usaha tersebut dari perspektif ekonomi kreatif dan etika bisnis Islam, termasuk strategi pemasaran, penggunaan teknologi produksi, serta pengelolaan usaha. Rosidi

dan Vahlevi (2023) secara khusus menempatkan UD. Viskar Mandiri sebagai objek studi mengenai ekonomi kreatif dan etika bisnis Islam. Namun, penelitian tersebut belum berfokus pada tantangan implementasi akuntansi manajemen dalam pengelolaan transaksi dan keuangan usaha.

Tantangan implementasi tersebut perlu dipahami dengan mempertimbangkan kondisi organisasi tempat sistem akuntansi diterapkan. Teori kontingensi menjelaskan bahwa sistem akuntansi manajemen dan pengendalian tidak dapat dipandang sebagai sistem yang bersifat seragam untuk seluruh organisasi, karena penerapannya perlu mempertimbangkan konteks dan karakteristik organisasi (Otley, 2016). Dalam konteks UMKM, kondisi tersebut menjadi relevan karena skala usaha, sumber daya, kemampuan pengelola, serta kompleksitas kegiatan operasional dapat memengaruhi bentuk praktik akuntansi yang dapat diterapkan. Dengan demikian, persoalan pada UD. Viskar Mandiri tidak cukup dipahami hanya sebagai keterbatasan pencatatan, tetapi perlu dilihat sebagai tantangan penerapan praktik akuntansi manajemen yang berlangsung dalam kondisi usaha tertentu.

Penelitian terdahulu mengenai praktik akuntansi manajemen pada UMKM telah menunjukkan adanya keterbatasan dalam penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Rani et al., 2023). Sementara itu, penelitian pada UD. Viskar Mandiri telah memberikan gambaran mengenai aspek ekonomi kreatif dan etika bisnis Islam (Rosidi & Vahlevi, 2023). Namun, masih terdapat ruang untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana keterbatasan pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, dan pemisahan keuangan usaha dengan kebutuhan pribadi muncul dalam aktivitas sehari-hari pemilik UMKM. Kesenjangan tersebut menjadi dasar penelitian ini untuk menggali secara kontekstual tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UD. Viskar Mandiri.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan mendeskripsikan tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UD. Viskar Mandiri di Desa Sariogo. Penelitian ini tidak diarahkan untuk melakukan generalisasi terhadap seluruh UMKM, melainkan untuk memperoleh pemahaman kontekstual mengenai praktik pengelolaan transaksi, pengelolaan keuangan, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta penggunaan informasi keuangan dalam kegiatan usaha. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UMKM UD. Viskar Mandiri di Desa Sariogo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman kontekstual mengenai tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UMKM. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kondisi aktual pengelolaan transaksi dan keuangan usaha serta pengalaman pemilik dalam menjalankan kegiatan usaha. Studi kasus memungkinkan peneliti mengkaji fenomena secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata dan karakteristik objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada UD. Viskar Mandiri di Desa Sariogo, Sidoarjo, bergerak dalam produksi kerupuk puli. Pengumpulan data dilakukan pada 10–12 Juni 2026. Informan penelitian berjumlah satu orang, yaitu pemilik sekaligus pengelola keuangan UD. Viskar Mandiri. Informan dipilih secara *purposive* karena memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan kegiatan operasional dan keuangan usaha sehingga dipandang memiliki informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dan observasi. Wawancara dilakukan satu kali pada 10 Juni 2026 secara tatap muka dengan pemilik usaha dan dicatat secara tertulis tanpa rekaman audio. Observasi dilakukan sebanyak lima kali selama periode penelitian untuk mengamati aktivitas produksi, pengelolaan transaksi, dan praktik pengelolaan keuangan usaha.

Peneliti juga membuat catatan lapangan selama proses pengumpulan data untuk mencatat informasi dan kondisi yang relevan dengan fokus penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, tidak ditemukan bukti transaksi tertulis, nota pembelian, maupun pembukuan formal. Pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan berdasarkan ingatan dan pertimbangan pemilik, sementara keuangan usaha dan kebutuhan pribadi belum dipisahkan secara sistematis. Temuan tersebut digunakan sebagai data empiris untuk mengidentifikasi bentuk tantangan implementasi akuntansi manajemen pada objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Viskar Mandiri telah melakukan pencatatan transaksi secara sederhana, tetapi belum konsisten dan belum mencakup seluruh transaksi. Nota umumnya tersedia pada sebagian pembelian, sedangkan transaksi penjualan tertentu belum selalu memiliki bukti tertulis, sehingga informasi transaksi masih dapat bergantung pada ingatan pemilik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa praktik pencatatan telah diterapkan secara informal, tetapi belum berkembang menjadi sistem informasi yang terstruktur. Informasi akuntansi manajemen pada dasarnya digunakan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan internal (Indriansyah, 2026). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pencatatan yang hanya mengandalkan nota dan ingatan dapat menyebabkan informasi keuangan sulit digunakan secara optimal sebagai dasar keputusan usaha (Atma & Yusnita, 2026). Dengan demikian, tantangan utama pada UD. Viskar Mandiri terletak pada konsistensi dan keteraturan pencatatan, bukan pada ketiadaan aktivitas pencatatan.

Pemilik telah mempertimbangkan biaya bahan baku, minyak, gas, kemasan, dan kebutuhan produksi lainnya dalam menjalankan usaha serta menentukan harga jual. Namun, biaya tersebut belum dihitung secara terperinci hingga menghasilkan biaya produksi per unit, sedangkan keuntungan masih diperkirakan berdasarkan dana yang tersisa setelah kebutuhan usaha terpenuhi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan biaya telah dilakukan secara praktis berdasarkan pengalaman, tetapi belum menghasilkan informasi biaya yang sistematis. Penerapan akuntansi manajemen dapat membantu UMKM mengidentifikasi struktur biaya dan menyediakan informasi yang lebih relevan dalam pengambilan keputusan bisnis (Azura et al., 2025). Dengan demikian, penguatan akuntansi manajemen pada UD. Viskar Mandiri tidak harus dimulai dari sistem yang kompleks, tetapi dapat diarahkan pada pencatatan biaya produksi secara sederhana dan konsisten agar pemilik memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai biaya, harga jual, dan hasil usaha. Literasi keuangan digital dapat membantu UMKM dalam meningkatkan akses dan pemanfaatan layanan keuangan (Kusumawardhani et al., 2023; Al-shami et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pemilik dalam mencatat transaksi, menghitung biaya produksi, dan memisahkan keuangan usaha dan pribadi menjadi langkah penting dalam memperbaiki pengelolaan keuangan UD. Viskar Mandiri.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemisahan keuangan usaha dan pribadi belum dilakukan secara konsisten. Dana usaha terkadang digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, sedangkan dana pribadi dapat digunakan ketika kebutuhan usaha tidak dapat dipenuhi dari kas usaha. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi modal dan keuntungan usaha secara tepat. Pencatatan keuangan yang sederhana dan pemisahan transaksi usaha dengan kebutuhan pribadi diperlukan agar informasi keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Atma & Yusnita, 2026). Temuan ini menunjukkan bahwa tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UD. Viskar Mandiri tidak hanya berkaitan dengan teknik pencatatan, tetapi juga dengan keteraturan dalam mengidentifikasi transaksi yang benar-benar berkaitan dengan kegiatan usaha. Literasi keuangan yang baik diperlukan agar pemilik mampu melakukan pengelolaan keuangan secara lebih teratur (Mihardjo & Ningtyas, 2023).

Pengambilan keputusan pada UD. Viskar Mandiri dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah pesanan, ketersediaan bahan, harga bahan baku, harga pasar, kondisi kas, dan pengalaman pemilik. Dengan demikian, keputusan usaha tidak sepenuhnya dilakukan tanpa informasi, tetapi masih banyak bertumpu pada informasi operasional dan pengalaman karena data keuangan belum tersedia secara lengkap. Informasi akuntansi manajemen dapat memberikan informasi keuangan dan nonkeuangan yang relevan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan keputusan usaha (Indriansyah, 2026). Pada saat yang sama, implementasi pencatatan menghadapi keterbatasan waktu, kebiasaan pencatatan yang belum konsisten, keterbatasan kapasitas pengelola, serta tidak adanya tenaga khusus keuangan. Penelitian Roffia et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan praktik akuntansi manajemen berhubungan positif dengan kinerja keuangan UMKM, sedangkan Gyamera et al. (2023) menunjukkan bahwa layanan akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja keuangan dan manfaatnya semakin kuat ketika didukung oleh teknologi informasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tantangan implementasi akuntansi manajemen pada kasus ini bersifat teknis sekaligus organisasional, sehingga sistem yang diterapkan perlu menyesuaikan dengan kapasitas pengelola dan aktivitas operasional usaha.

Pemilik memandang penggunaan aplikasi melalui telepon genggam berpotensi membantu pencatatan pemasukan, pengeluaran, keuntungan, dan penyimpanan informasi keuangan. Namun, penerapan digital belum dilakukan secara rutin karena adanya kekhawatiran terhadap kompleksitas sistem dan kemampuan penggunaannya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi dapat menjadi sarana pendukung pencatatan, tetapi keberhasilannya bergantung pada kesesuaian teknologi dengan kebutuhan dan kapasitas pengguna. Kajian mengenai sistem akuntansi manajemen pada UMKM juga menunjukkan bahwa kesiapan digital merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem informasi akuntansi (Aufarina et al., 2025). Oleh karena itu, kebutuhan UD. Viskar Mandiri lebih diarahkan pada sistem pencatatan yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat digunakan secara konsisten, bukan pada penggunaan teknologi yang kompleks.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UD. Viskar Mandiri tidak menunjukkan ketiadaan praktik pengelolaan keuangan, melainkan adanya kesenjangan antara praktik informal yang telah berjalan dengan kebutuhan informasi keuangan yang lebih terstruktur. Kesenjangan tersebut terlihat pada pencatatan transaksi, perhitungan biaya, pemisahan keuangan, pengambilan keputusan, serta keterbatasan waktu dan kapasitas pengelola. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa UMKM masih menghadapi keterbatasan pengetahuan, teknologi, dan sumber daya dalam penerapan akuntansi manajemen (Indriansyah, 2026). Oleh karena itu, implementasi akuntansi manajemen pada UD. Viskar Mandiri lebih tepat diarahkan pada pembangunan kebiasaan pencatatan yang sederhana, konsisten, dan relevan dengan kebutuhan pengambilan keputusan usaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi akuntansi manajemen pada UD. Viskar Mandiri di Desa Sarirogo masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan informasi keuangan usaha. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terdapat tiga tantangan utama, yaitu tidak tersedianya bukti transaksi tertulis dan pembukuan formal, pengelolaan keuangan yang masih bergantung pada ingatan dan pertimbangan pemilik, serta belum adanya pemisahan yang sistematis antara keuangan usaha dan kebutuhan pribadi. Informasi biaya yang memadai dapat membantu pemilik menentukan harga jual dan mengevaluasi keuntungan usaha (Sriyono et al., 2022). Selain itu, pencampuran dana usaha dan pribadi menyebabkan pemilik kesulitan mengetahui modal serta keuntungan secara tepat. Kondisi tersebut membatasi ketersediaan

informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mendukung pengendalian dan pengambilan keputusan usaha.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntansi manajemen pada UMKM perlu disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas usaha. Penggunaan cloud accounting juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan informasi keuangan (Putri et al., 2025; Iswari et al., 2025). Penerapan dapat diawali dengan pencatatan transaksi yang sederhana, konsisten, dan mudah digunakan sebelum diarahkan pada sistem pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Namun, karena penelitian ini hanya melibatkan satu informan dan berfokus pada satu unit usaha, temuan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan kepada seluruh UMKM. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak informan dan menggunakan sumber data yang lebih beragam untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UMKM.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam memahami temuan. Pertama, penelitian hanya melibatkan satu informan, yaitu pemilik sekaligus pengelola keuangan UD. Viskar Mandiri, sehingga informasi mengenai praktik pengelolaan keuangan terutama berasal dari perspektif informan tersebut. Kedua, wawancara tidak direkam dan tidak didukung oleh dokumentasi transaksi atau pembukuan usaha, sehingga sebagian informasi mengenai praktik keuangan diperoleh berdasarkan ingatan informan dan berpotensi menimbulkan recall bias. Ketiga, penelitian tidak melakukan member check, sehingga proses konfirmasi terhadap hasil wawancara secara langsung kepada informan belum dilakukan. Untuk mengurangi keterbatasan tersebut, informasi hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi langsung yang dilakukan sebanyak lima kali dan dicatat dalam catatan lapangan. Oleh karena itu, temuan penelitian perlu dipahami sebagai gambaran kontekstual mengenai tantangan implementasi akuntansi manajemen pada UD. Viskar Mandiri dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan kepada seluruh UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-shami, S. A., Damayanti, R., Adil, H., Farhi, F., & Al Mamun, A. (2024). Financial and digital financial literacy through social media use towards financial inclusion among batik small enterprises in Indonesia. *Heliyon*, 10(15), e34902. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34902>
- Aprayuda, R., & Warga Dalam, W. (2023). Apakah tingkat literasi dan inklusi keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM? *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 15(2), 14–25. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i2.5421>
- Gyamera, E., Atuilik, W. A., Eklemet, I., Matey, A. H., Tetteh, L. A., & Apreku-Djan, P. K. (2023). An analysis of the effects of management accounting services on the financial performance of SME: The moderating role of information technology. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2183559. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2183559>
- Hapsari, D. P. (2021). Pengaruh pencatatan keuangan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 101–110. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/45812>
- Iswari, A. A. W. A., Suaryana, I. G. N. A., Sudana, I. P., & Ariyanto, D. (2025). Cloud accounting adoption in MSMEs: A TOE framework approach. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 25(2), 1630–1649. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2025.25.2.0437>
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi UMKM dan literasi keuangan untuk keberlanjutan UMKM di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Kajian Bisnis*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>
- Kusumawardhani, R., Ningrum, N. K., & Rinofah, R. (2023). Investigating digital financial literacy and its impact on SMEs' performance: Evidence from Indonesia. *International Journal of*

- Professional Business Review, 8(12), e04097.
<https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i12.4097>
- Mihardjo, R. P., & Ningtyas, M. N. (2023). Financial literacy, network competency, market orientation and financial performance: A study from Bandung SMEs. *Diponegoro International Journal of Business*, 6(1), 36–41. <https://doi.org/10.14710/dijb.6.1.2023.36-41>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Otley, D. (2016). The contingency theory of management accounting and control: 1980–2014. *Management Accounting Research*, 31, 45–62. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.02.001>
- Putri, E., Bandi, Widarjo, W., & Arifin, T. (2025). The value of cloud accounting for MSMEs: A Technology-Organization-Environment (TOE) framework perspective. *Cogent Business & Management*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2494712>
- Roffia, P., Henschel, T., & Getzin, F. (2024). Nice to value. Unraveling the nexus between management accounting use and financial performance: A quantitative study of SMEs. *Journal of the International Council for Small Business*, 6(1), 48–54. <https://doi.org/10.1080/26437015.2024.2386267>
- Saidi, J., Iznillah, M. L., & Natariasari, R. (2024). Optimalisasi pengelolaan keuangan UMKM: Faktor sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan persepsi risiko. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 14(2), 215–227. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.8196>
- Sriyono, S., Nugroho, S. P., Soeprapto, A., & Sirait, A. (2022). Strategic management accounting techniques for strategic costing in village-owned enterprises. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), e0810. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i6.810>
- Tsurayya, A. N., Gitayuda, M. B. S., & Purnamawati, P. (2025). Literasi dan pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan keuangan: Peran mediasi adaptasi digital pada UMKM kuliner. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 8(1), 120–135. <https://doi.org/10.31539/6x5thd13>
- Utami, L., & Prakoso, B. (2024). Efektivitas pencatatan keuangan digital terhadap perkembangan UMKM kuliner. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(1), 33–42. <https://doi.org/10.37034/infieb.v6i1.658>
- Wibowo, A., & Hidayat, T. (2023). Financial behavior dan keberlangsungan usaha pada UMKM berbasis keluarga. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 144–156. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i2.18977>
- Yuniarti, N. A. (2024). Kualitas SDM dan literasi keuangan pada UMKM di era digitalisasi: Systematic literature review. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>